

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

Pada Bab III dalam skripsi ini menjelaskan tentang metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang akan dibahas seperti metode penelitian, pendekatan penelitian, data dan sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Creswell adalah suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan pembelajaran pada situasi yang alami.²

1. Pendekatan penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian “deskriptif”. yang artinya bersifat menggambarkan atau melukiskan sesuatu hal yaitu dapat berupa gambar-gambar dan foto-foto yang didapatkan dari lapangan ataupun peneliti menjelaskan hasil penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 2.

² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 33-34.

dengan berupa gambar serta dapat pula berarti menjelaskannya dengan kata-kata”.³

2. Data dan Jenis Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Jenis data kualitatif berupa kata-kata, yang mengungkapkan dan menguraikan seluruh permasalahan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.⁴

b. Sumber Data

Sumber data yang terdapat pada penelitian ini ada dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder yakni:

- 1) Data primer adalah data dikumpulkan melalui sumber pertama. Dimaksudkan agar memperoleh fakta, data lebih objektif. Yang termasuk sebagai data primer ialah konseli ”Orang Tua”.
- 2) Data sekunder merupakan data untuk melengkapi data primer. Data dikumpulkan melalui sumber kedua dan ketiga.⁵ Sumber kedua adalah kepala desa, tokoh masyarakat, perangkat desa. Sedangkan sumber ketiga seperti buku, jurnal dan artikel terkait erat yang mana masalah akan dibahas.

³ Husnaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Ed. 2, Cet. Ke-5, hlm.129

⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 103.

⁵ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2018), hlm. 201.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dari subyek penelitian. Dengan demikian subyek penelitian sebagai informan yang pastinya orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian.⁶

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, terdapat tiga elemen yakni tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Objek penelitian bukan hanya sekedar yang mengandung 3 element tersebut, namun juga dapat berupa peristiwa alam, tumbuh-tumbuhan, binatang, kendaraan dan sebagainya.

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁷ Untuk mempermudah penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* yaitu “teknik pengambilan sampel yang tidak dapat memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

⁶ Lexy, *Op.Cit*, hlm. 132

⁷ Sugiyono, *Op.cit*, hlm 127

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No.	Subjek Penelitian	Jumlah	Kriteria Subjek Penelitian
1.	Orang tua	6 orang	1. Orang tua mempunyai anak tingkat pendidikan SD, SMP, SMA yang sedang berlangsung. 2. Ekonomi: menengah. 3. Pola pikir: tentang pendidikan 4. Lingkungan: pendidikan tergolong rendah.

Berdasarkan tabel 3.1 telah dijelaskan jumlah dari data masyarakat desa Tanjung Harapan kec. Tanjung Lubuk kab. OKI. Untuk menjaring subjek penelitian yang dilaksanakan peneliti menggunakan metode pengambilan sampel yaitu (*purposive sample*) yakni teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun penentuan subyek penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Masyarakat Di Desa Tanjung Harapan Kec. Tanjung Lubuk Kab. OKI.
- b) Berusia \pm 30 tahun ke atas.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pusat ketertarikan dari sebuah penelitian. Objek dalam penelitian ini yaitu “Persepsi Orang Tua Terhadap Kelanjutan Pendidikan Anak-Nya”.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian ini adalah di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data ataupun informasi yang digunakan pada penelitian ini, yakni:

1. Observasi

Metode observasi atau pengamatan langsung ialah metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung yang ada di lapangan. Observasi adalah suatu cara pengamatan yang sistematis dan selektif terhadap suatu interaksi atau fenomena yang sedang terjadi.⁸ Pada penelitian ini mengamati bukan sekedar melihat akan tetapi juga merekam, mengukur, menghitung, serta mencatat setiap kejadian yang perlu dicatat. Teknik ini digunakan jika sebuah penelitian ditunjukkan untuk memahami atau mempelajari dari perilaku manusia, proses kerja, ataupun gejala-gejala alam, serta tidak terlalu besar dilakukan pada responden. Metode ini digunakan untuk merubah persepsi orang tua terhadap kelanjutan pendidikan anaknya, dengan pendekatan konseling SFBC (*Solution Focused Brief Counseling*).

⁸ Abuzar Asra dkk, *Metode Penelitian Survei* (Bogor: In Media, 2015), hlm. 105

Tabel 3.2
Kisi-kisi Observasi
Proses Pelaksanaan Konseling SFBC (*Solution Focused Brief*
***Counseling*) Kepada Orang Tua**

No.	Tahapan	Langkah-langkah	Ya	Tidak
1.	Perencanaan pendekatan konseling SFBC (<i>Solution Focused Brief Counseling</i>) terhadap persepsi orang tua	a. Menetapkan target atau tujuan pelaksanaan konseling SFBC (<i>Solution Focused Brief Counseling</i>)		
		b. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan pada proses pelaksanaan konseling SFBC (<i>Solution Focused Brief Counseling</i>)		
		c. Semua unsur perencanaan ini dikemas dalam SATLAN		
2.	Pengorganisasian unsur-unsur dan sasaran layanan melalui konseling SFBC (<i>Solution Focused Brief Counseling</i>)	a. Mempersiapkan kelengkapan administrasi untuk peserta layanan (orang tua)		
		b. Menetapkan materi informasi seperti modul, power point, buku, foto atau video, dan mempersiapkan narasumber serta waktu dan tempat penyajian.		
3.	Pelaksanaan konseling SFBC (<i>Solution Focused Brief Counseling</i>) terhadap persepsi orang tua mengenai pendidikan anaknya	a. Melakukan pembukaan guna membangkitkan semangat motivasi kepada orang tua		
		b. Materi disampaikan oleh narasumber		
		c. Penyampaian informasi secara bertahap dan tepat waktu		

		d. Menggunakan teknik tanya jawab atau diskusi pada proses pelaksanaan konseling SFBC (<i>Solution Focused Brief Counseling</i>)		
		e. Menggunakan media secara optimal dalam penyampaian materi oleh narasumber		
		f. Penutup dengan menyampaikan pesan kepada orang tua		
4.	Penilaian dari pelaksanaan konseling SFBC (<i>Solution Focused Brief Counseling</i>) terhadap persepsi orang tua mengenai pendidikan anaknya	a. Melakukan evaluasi tertulis dengan orang tua		
		b. Melakukan evaluasi lisan dengan orang tua		
5.	Tindak lanjut dan laporan dari pelaksanaan konseling SFBC (<i>Solution Focused Brief Counseling</i>) terhadap persepsi orang tua mengenai pendidikan anaknya	a. Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut		
		b. Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak yang terkait		

Tabel 3.3

Kisi-kisi Observasi

**Gambaran Persepsi Orang Tua Mengenai Kelanjutan Pendidikan Anak-nya
di Perguruan Tinggi dengan pendekatan SFBC**

No.	Aspek	Petanyaan	Ya	Tidak
1.	Respon orang tua mengenai apa itu tanggung jawab terhadap pendidikan anaknya	a. Orang tua dapat menjelaskan tentang apa itu pendidikan untuk anak		
		b. Orang tua antusias dalam memberikan motivasi terhadap pendidikan anak		

2.	Orang tua Memiliki keyakinan dalam melaksanakan tanggung jawab terhadap pendidikan anaknya	a. Orang tua mengajarkan kepada anak tentang nilai moral yang tinggi		
		b. Orang tua memberikan contoh perilaku yang baik kepada anak		
		c. Orang tua mengajarkan kepada anak bahwa pendidikan itu penting untk kelangsungan hidupnya		
3.	Respon orang tua terhadap pendidikan bagi anak	a. Orang tua dapat menjelaskan bahwa menuntut ilmu merupakan pembentukan karakter anak		
		b. Orang tua dapat menjelaskan bahwa lapangan pekerjaan bagi sarjana memiliki jangkauan yang luas		
4.	Orang tua mampu memahami apa itu pendidikan perguruan tinggi	a. Orang tua sebagai motivator di rumah yang mendorong anaknya untuk melanjutkan pendidikan		
5.	Respon orang tua mengenai pentingnya pendidikan terhadap anak	a. Orang tua dapat menerapkan atau menjelaskan bahwa perguruan tinggi itu sangat penting terhadap kelangsungan kehidupan anak		
		b. Orang tua menjadikan pendidikan untuk anak sebagai pendorong untuk bekerja lebih keras		
6.	Respon orang tua mengenai kendala atau hambatan yang	a. Orang tua menyadari bahwa tanggung jawab		

dialami untuk melanjutkan pendidikan anak	terhadap kelangsungan pendidikan anaknya		
	b. Orang tua berperan aktif dan dapat menjelaskan kepada anak bahwa pendidikan itu penting		
	c. Orang tua mencoba untuk mengatasi biaya yang menjadi kendala dalam melanjutkan pendidikan anaknya		
	d. Orang tua membicarakan terlebih dahulu kepada anak dalam melanjutkan pendidikannya		
	e. Menghargai pilihan dan keputusan yang anak berikan		
	f. Orang tua menerapkan kemandirian terhadap anak supaya tidak terpengaruh lingkungan sekitar		

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan *Structured Interview* (wawancara terstruktur). *Structured interview* digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini. Ditujukan kepada orang tua dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pemahaman orang tua sebelum diberikan layanan informasi melalui pendekatan konseling SFBC (*Solution-Focused Brief Counseling*) mengenai pendidikan rendah serta kepada informan yang memiliki informasi mengenai penelitian ini.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Wawancara
Merubah Persepsi Orang Tua Terhadap Kelanjutan Pendidikan
Anak-Nya ke Perguruan Tinggi Dengan Pendekatan SFBC

No.	Variabel	Aspek	Indikator
1.	Persepsi orang tua terhadap kelanjutan pendidikan anaknya	1. Memahami apa itu tanggung jawab terhadap pendidikan anaknya	a.) Apakah anda memahami tentang apa itu tanggung jawab terhadap pendidikan anak? b.) bagaimana cara anda menjalankan tanggung jawab terhadap pendidikan anak?
		2. Memiliki keyakinan dalam melaksanakan tanggung jawab terhadap pendidikan anaknya	a.) Apakah anda yakin bisa menyelesaikan tugas dalam tanggung jawab tersebut?
		3. Orang tua adalah pendidikan pertama bagi anak	a.) Apakah anda yakin bahwa motivasi tentang pendidikan dapat meningkatkan keinginan anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi? b.) Bagaimana cara anda memberi motivasi kepada anak?
		4. Mampu memahami apa itu pendidikan perguruan tinggi	a.) Apakah anda yakin untuk melanjutkan pendidikan anak ke jenjang perguruan tinggi? b.) Bagaimana cara anda meyakinkan anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi?
		5. Pentingnya pendidikan terhadap anak	a.) Apakah benar pendidikan formal terhadap anak sebagai tunjangan kelangsungan hidup seorang anak? b.) Bagaimana cara anda menyampaikan terhadap anak bahwa pendidikan itu penting

		terhadap kelangsungan hidup untuk seorang anak?
	6. Kendala atau hambatan yang dialami untuk melanjutkan pendidikan anak	a.) kendala apa yang anda alami dalam melanjutkan pendidikan anak? b.) Bagaimana cara anda menyelesaikan kendala yang anda alami?

3. Dokumentasi

Sebagian besar data dan fakta tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. “Umumnya data yang tersedia dalam dokumentasi yaitu seperti surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto”.⁹ Cara ini diperlukan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi seperti catatan atau modul, foto atau gambar, arsip, dan sebagainya yang berkaitan dengan layanan informasi melalui pendekatan konseling SFBC (*Solution Focused Brief Counseling*) untuk meningkatkan pemahaman orang tua terhadap kelanjutan pendidikan anaknya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk mengelolah suatu data penelitian yang akan memperoleh kesimpulan akhir dari sebuah penelitian. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan ketika pengambilan data berjalan hingga setelah tuntas

⁹ Juliansyah, *Op.Cit*, hlm. 141.

dalam pengambilan data pada rentang waktu tertentu. Analisis data dilakukan dengan menggunakan tiga prosedur yaitu sebagai berikut.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapatkan dari lapang mempunyai jumlah yang lumayan besar, sehingga wajib tercatat secara cermat serta detail. Mereduksi data ialah meringkas, memilih informasi-informasi utama, memusatkan pada informasi-informasi yang bernilai, berusaha memperoleh topik serta polanya. Data yang sudah tereduksi dapat menjelaskan gambaran yang cukup jelas serta menjadikan lebih mudah peneliti agar menjalankan pengambilan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah direduksi tahap-tahap berikutnya yaitu *display data*. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilangsungkan dalam format flowchart, korelasi antara kategori, uraian singkat, bagan dan lainnya. Melalui *display data*, maka menjadikan lebih mudah agar mengartikan apa yang berlangsung, merencanakan kerja berikutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami. Penyajian data ialah gabungan informasi yang tersistem yang memberikan kesempatan munculnya penarikan kesimpulan yang mengambil tindakan.

3. *Verification Data* (Penarikan Kesimpulan)

Merupakan makna yang muncul berdasarkan data yang perlu teruji validitasnya.¹⁰ Pada analisis data penulis akan merangkum serta mengumpulkan seluruh informasi yang penulis peroleh dengan pengamatan ataupun hasil wawancara dari responden yang sudah dipilih, selanjutnya hasil wawancara itu akan penulis kelompokkan berdasarkan pertanyaan. Kemudian dari segi bahasa yang dipakai responden yang awalnya memakai bahasa daerah, penulis bakal mengganti dengan bahasa yang baku yaitu bahasa Indonesia. Kemudian hasil analisis tersebut, penulis akan menyajikan dalam format penjelasan ringkas yakni diskusi antar penulis dengan responden.

¹⁰ Lexy, Op.Cit, hlm. 307.